

**PELATIHAN MENINGKATKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNARS DENGAN
PENDEKATAN *NEURO LINGUISTIC PROGRAMMING* (NLP)**

***TRAINING TO INCREASE ENTREPRENEURIAL MOTIVATION OF
UNARS FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS STUDENTS USING
A NEURO LINGUISTIC PROGRAMMING (NLP) APPROACH***

Minullah¹⁾, Ediyanto²⁾, Vina Syahadatina Rhamadani³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: minullah@unars.ac.id

Recived: December 29, 2024 Accepted: December 29, 2024 Published: December 29, 2024

Abstrak: Visi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) sebagai kampus penggerak kewirausahaan berbasis pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Visi tersebut menjadi peluang bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha sejak masih kuliah. Faktanya sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS sudah memiliki usaha sejak bangku kuliah baik usaha yang dirintis secara mandiri maupun melanjutkan usaha keluarga. Sebagian besar mahasiswa lainnya masih belum memulai usaha. Kelompok mahasiswa ini yang perlu mendapatkan pendampingan dan pelatihan motivasi kewirausahaan. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang belum berwirausaha bervariasi mulai menilai dirinya tidak berbakat berwirausaha, merasa tidak mampu mengambil resiko dan memanfaatkan peluang usaha yang ada serta tidak adanya modal yang memadai untuk memulai usaha, selain itu mereka belum berwirausaha karena disebabkan kurangnya motivasi dan pengetahuan tentang berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari dalam diri dan dari luar diri atau orang lain sebagai pemicu dalam berwirausaha. Maka perlu adanya pelatihan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan jiwa berwirausaha. Tujuan pelatihan motivasi berwirausaha yaitu untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan dorongan mental yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri. Pelatihan ini dirancang untuk membangun pola pikir wirausaha yang optimis, kreatif, dan tangguh, sehingga mahasiswa mampu menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Pendekatan yang diterapkan dalam pelatihan yaitu pendekatan *Neuro Linguistic Programming* (NLP). NLP adalah pengetahuan praktis bagaimana menggunakan otak dan mengoptimalkan bahasa untuk menghasilkan perilaku tertentu, dalam pelatihan ini perilaku yang diharapkan yaitu perilaku berwirausaha secara mandiri. Setelah pelatihan mahasiswa memahami potensi diri, minat dan bakat serta mampu meningkatkan motivasi berwirausaha secara mandiri.

Kata Kunci: Motivasi, Berwirausaha, *Neuro Linguistic Programming* (NLP).

Abstract: The vision of Abdurachman Saleh Situbondo University (UNARS) as a campus that drives entrepreneurship based on education, research and community service. This vision is an opportunity for students to improve their entrepreneurial

skills while still in college. In fact, some students at the Faculty of Economics and Business, UNARS, have had businesses since college, whether they were started independently or continued family businesses. Most of the other students have not yet started a business. This group of students needs to receive mentoring and entrepreneurial motivation training. The problems faced by students who are not yet entrepreneurs starting various from considering themselves as not talented in entrepreneurship, feeling unable to take risks and taking advantage of existing business opportunities and not having adequate capital to start a business, apart from that, they are not yet entrepreneurs due to a lack of motivation and knowledge about entrepreneurship. Motivation can come from within oneself and from outside oneself or other people as a trigger for entrepreneurship. So there is a need for entrepreneurship motivation training for students to increase their knowledge and entrepreneurial spirit. The aim of entrepreneurship motivation training is to equip students with the skills, knowledge and mental encouragement needed to start and run a business independently. This training is designed to build an optimistic, creative and resilient entrepreneurial mindset, so that students are able to face challenges in the business world. The approach applied in training is the Neuro Linguistic Programming (NLP) approach. NLP is the practical knowledge of how to use the brain and optimize language to produce certain behavior. In this training, the expected behavior is independent entrepreneurial behavior. After training, students will understand their own potential, interests and talents and are able to increase their motivation to become entrepreneurs independently.

Keywords: *Motivation, Entrepreneurship, Neuro Linguistic Programming (NLP).*

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui aktivitas kewirausahaan, tidak hanya tercipta peluang kerja baru, tetapi juga inovasi yang mendorong daya saing di pasar global. Namun, tantangan dalam membangun dan mengembangkan usaha sering kali tidak hanya berasal dari keterbatasan sumber daya, tetapi juga dari rendahnya motivasi, kepercayaan diri, dan ketahanan mental calon wirausahawan.

Menurut Robbins dan Judge (2017), motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Sebagai contoh, tujuan mahasiswa untuk berwirausaha perlu diperkuat dengan dorongan motivasi eksternal, seperti melalui pelatihan motivasi berwirausaha. Penelitian Rifkhan (2017) menunjukkan bahwa variabel sikap, motivasi, dan minat secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak kewirausahaan. Terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS), penguasaan konsep dan praktik kewirausahaan merupakan bagian integral dari pendidikan yang mereka tempuh. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang ragu untuk memulai usaha karena kurangnya motivasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan mengelola kegagalan.

Dalam konteks ini, pendekatan *Neuro Linguistic Programming* (NLP) menawarkan solusi yang relevan. NLP adalah sebuah metode pengembangan diri yang membantu individu memahami pola pikir, emosi, dan perilaku mereka sehingga mampu mengelola pikiran secara positif dan produktif. Melalui teknik NLP, mahasiswa dapat memperkuat keyakinan diri, menggali potensi tersembunyi, dan membangun pola pikir wirausaha yang tangguh.

Pelatihan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha berbasis NLP menjadi strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan psikologis yang sering kali menghalangi mahasiswa dalam mewujudkan ide bisnis mereka. Program ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga mempraktikkan teknik-teknik NLP seperti *anchoring*, *reframing*, dan visualisasi untuk meningkatkan daya juang, kreativitas, dan kemampuan mengambil keputusan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS menjadi wirausahawan muda yang kompeten dan percaya diri. Selain itu, program ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem kewirausahaan di lingkungan kampus yang mendukung tumbuhnya inovasi dan semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa dan mendukung Visi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yaitu sebagai kampus penggerak kewirausahaan berbasis pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelatihan ini tidak hanya berdampak pada individu peserta, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat secara lebih luas. Melalui mahasiswa yang termotivasi dan memiliki keterampilan kewirausahaan yang

mumpuni, diharapkan tercipta bisnis-bisnis baru yang dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan perekonomian lokal, dan memperkuat daya saing bangsa.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS dengan Pendekatan *Neuro Linguistic Programming* (NLP)" merupakan langkah strategis untuk membekali mahasiswa dengan motivasi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam perjalanan mereka menjadi wirausahawan sukses.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan dengan metode dan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa sebagai upaya meningkatkan motivasi berwirausaha. Selain melakukan observasi secara langsung, pada tahapan ini juga menggunakan metode wawancara kepada mahasiswa baru semester 1 dan semester 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa mahasiswa yang belum berwirausaha kurang termotivasi karena masih belum ada pandangan jenis usaha apa yang akan dilakukan. Maka penting untuk dilakukan pelatihan yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa sehingga ada keinginan yang kuat untuk memulai berwirausaha.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan merupakan tahapan pelaksanaan rencana pelatihan dengan pendekatan yang telah ditentukan yaitu pendekatan NLP, ceramah dan tanya jawab tentang keinginan berwirausaha yang perlu ditanamkan sejak bangku kuliah terutama karena UNARS sebagai kampus penggerak kewirausahaan yang harus berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan mahasiswa dalam berwirausaha.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan membandingkan kesesuaian hasil pelatihan dengan tujuan pelatihan. Selain itu evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan umpan balik terhadap pelaksanaan pelatihan sehingga bisa digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan pelatihan serupa dimasa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peserta dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan tema “Pelatihan Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNARS Dengan Pendekatan *Neuro Linguistic Programming* (NLP)” dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 September 2024 jam 09.45-11.15 WIB. peserta pelatihan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNARS semester 1 dan semester 3 sebanyak 29 mahasiswa.

2. Metode dan Pelaksanaan Pelatihan

a. Metode Pelatihan

1) Metode NLP

Neuro Linguistic Programming (NLP) adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami pola pikiran, bahasa, dan perilaku manusia sehingga dapat diubah atau dioptimalkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dikembangkan oleh Richard Bandler dan John Grinder pada tahun 1970-an, NLP menggabungkan elemen neurologi, linguistik, dan psikologi untuk menciptakan perubahan positif dalam cara seseorang berpikir dan bertindak. NLP juga membahas tentang cara kerja pikiran bawah sadar. Pikiran bawah sadar bersifat universal. Isi pikiran bawah sadar setiap orang tentunya berbeda, tergantung pada pengalaman, lingkungan, dan hasil pembelajaran individu, (Gunawan, 2005).

NLP adalah singkatan dari; *Neuro*: Berkaitan dengan sistem saraf dan cara otak memproses informasi melalui panca indera (visual, auditori, kinestetik, olfaktori, dan gustatori). *Linguistic*: Berhubungan dengan bahasa, baik verbal maupun nonverbal, yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan mempengaruhi komunikasi. *Programming*: Merujuk pada pola atau program dalam pikiran yang menentukan cara seseorang merespons situasi tertentu. Dengan NLP, pola ini dapat diubah untuk mencapai hasil yang lebih baik.

2) Ceramah

Pelaksanaan pelatihan juga menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Menurut Sagala, (2008:201) ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru/dosen kepada peserta didik/mahasiswa. dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru/dosen dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, dan audio visual lainnya.

3) Tanya jawab

Tanya jawab juga dilakukan dalam pelatihan ini. Pendekatan dalam mengajar dengan metode tanya jawab umumnya menempuh dua macam cara, yaitu memberikan stimulasi dan mengadakan pengarahan aktivitas belajar. Menurut Mulyono dan Wekke, (2017:77) Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two-way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru/dosen dan peserta didik/mahasiswa.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan tema. “Pelatihan Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNARS Dengan Pendekatan *Neuro Linguistic Programming* (NLP)” dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 September 2024 jam 09.45-11.15 WIB. Peserta pelatihan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Dan Bisnis UNARS semester 1 dan semester 3 total peserta 29 orang. Pelatihan diawali dengan pengenalan dan tanya jawab mengenai motivasi mengikuti pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan dan pemahaman peserta mengenai kewirausahaan.

3. Materi Pelatihan

a. Materi Pendahuluan

Penyampaian materi diawali dengan penjelasan pentingnya memahami potensi diri dan serta pentingnya berkata-kata positif dan memberdayakan diri serta mengidentifikasi hambatan-hambatan mengapa belum memulai berwirausaha. Selanjutnya peserta ditanyakan mengenai tokoh idola yaitu pengusaha sukses yang dapat menjadi inspirasi jika nantinya menjadi pengusaha. Menghadirkan sosok pengusaha sukses dalam pendekatan NLP bisa dijadikan sebagai motivasi dan modeling untuk sukses sebagai seorang pengusaha sama seperti yang dicapai tokoh idolanya.

b. Materi pokok

Setelah materi pendahuluan pembahasan kemudian dilanjutkan pada materi pokok yaitu; motivasi berwirausaha, *anchoring*, reframing, dan visualisasi. *Anchoring* adalah teknik dalam NLP yang digunakan untuk menciptakan hubungan antara stimulus tertentu dengan keadaan emosional tertentu. Teknik ini memungkinkan seseorang untuk "memanggil kembali" emosi atau keadaan tertentu secara cepat dengan menggunakan stimulus yang telah diasosiasikan sebelumnya. Reframing adalah teknik yang digunakan untuk mengubah cara seseorang melihat atau memahami situasi tertentu dengan memberikan perspektif baru. Reframing membantu menciptakan makna yang lebih positif atau bermanfaat dari pengalaman yang sebelumnya dianggap negatif. Visualisasi adalah teknik untuk menciptakan gambaran mental yang jelas dan hidup tentang hasil yang ingin dicapai. Dalam NLP, visualisasi digunakan untuk mempengaruhi pikiran bawah sadar, sehingga seseorang lebih termotivasi dan terarah dalam mencapai tujuan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan meningkatkan motivasi berwirausaha

c. Materi Penutup

Pada materi penutup mahasiswa ditanyakan apa tambahan pengalaman setelah mengikuti pelatihan. Mahasiswa juga memberikan testimoni terhadap pengalaman selama mengikuti pelatihan kemudian ditanyakan rencana bisnis yang akan datang yang menjadi rencana memulai usaha secara mandiri. Beberapa mahasiswa yang menjadi peserta dalam pelatihan menyampaikan akan menyusun rencana bisnis yang memungkinkan bisa dijalankan sambil menjalani kuliah dan sebagian peserta lebih memilih mengembangkan usaha orang tuanya.

4. Evaluasi Pelatihan dan Rencana Tindak Lanjut

Pelaksanaan pelatihan sesuai dengan perencanaan dan pelatihan serupa akan dilakukan pada mahasiswa pada setiap angkatan sesuai kebutuhan. Pendampingan tetap akan dilakukan bagi mahasiswa yang mau memulai usaha ataupun mahasiswa yang sudah melanjutkan usaha keluarganya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah bahwa setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa mampu memahami potensi diri, minat, dan bakat mereka, serta meningkatkan motivasi untuk berwirausaha secara mandiri. Pelatihan ini juga mendorong munculnya keinginan dan motivasi peserta untuk memulai usaha. Peserta berharap segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS dapat terus

memberikan pendampingan kepada mahasiswa hingga mereka berhasil menjadi pengusaha sukses yang mampu menciptakan peluang kerja bagi mahasiswa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) atas kesempatan dan bimbingannya.
2. Bapak Puryantoro, M.P. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas kesempatan dan bimbingannya.
3. Ibu Dr. Reky Lidyawati, M.Pd.I. Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNARS yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Ibu Lindrawati, S.Pd. selaku Kepala Biro Administrasi Akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sekaligus sebagai pengelola Jurnal Pengabdian Mimbar Integritas atas kesempatan diskusi dan pengarahannya.
5. Ibu Lita Permata Sari, S.E., M.S.A. Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS atas motivasi dan bimbingannya sesuai kebutuhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Adi. W. 2005. *Hypnosis The Art Of Subconciuous Commonication, Meraih Suskes Dengan Kekuatan Pikiran*. Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Mulyono dan Wekke, 2018. *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*. Penerbit: Gawe Buku (group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri). Yogyakarta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. 17th Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Rifkhan (2017) *Pengaruh Sikap, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang*. JIAUP: Jurnal Ilmiah Akuntansi. 5(1), 01-24
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep Dan Makna Pembelajaran, Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.